

Puan: Industri Kendaraan Listrik Harus Bisa Dirasakan Rakyat

Jakarta: Detikperu.com- Ketua DPR RI Puan Maharani mengapresiasi dimulainya pembangunan pabrik baterai kendaraan listrik di Karawang, Jawa Barat, yang sudah diresmikan Presiden Jokowi. Puan berharap, pembangunan pabrik baterai kendaraan listrik terbesar se-Asia Tenggara tersebut bisa dirasakan manfaatnya oleh rakyat.

“Hilirisasi industri baterai kendaraan listrik ini patut diapresiasi, sehingga kita bisa merasakan nilai tambah yang berlipat ganda ketimbang mengeksport komoditas bahan mentah kita ke luar negeri. Nilai tambah ini juga harus bisa dirasakan manfaatnya oleh rakyat,” kata Puan di Jakarta, Kamis (16/9/2021).

Puan menjelaskan, manfaat tersebut harus bisa dirasakan rakyat, baik lewat penyerapan tenaga kerja Indonesia seluas-luasnya, maupun harga kendaraan listrik berbasis baterai yang terjangkau oleh masyarakat luas.

“Industri baterai ini menggunakan nikel, sumber daya alam yang banyak terkandung di bumi Indonesia, sehingga pemanfaatannya juga harus untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat,” jelas Puan.

Mantan Menko PMK berharap pembangunan pabrik baterai ini bukan hanya menjadi babak baru perkembangan industri kendaraan listrik di dalam negeri, tetapi juga menjadi momentum untuk pembangunan ekonomi yang ramah lingkungan.

“Pembangunan pabrik baterai mobil listrik di tengah situasi pandemi ini menjadi momentum kita untuk terus mengembangkan green economy, demi pertumbuhan ekonomi yang berkualitas.

Tidak hanya mengejar pertumbuhan tinggi, tetapi juga memperhatikan lingkungan dan menciptakan lapangan kerja," ujarnya.

Selain baterai, Puan berharap pemerintah ke depan terus mendorong agar komponen-komponen lain kendaraan listrik bisa diproduksi di dalam negeri, sehingga harga jual kendaraan listrik bisa terjangkau dan penyerapan tenaga kerja dalam negeri bisa semakin maksimal.

"Semakin banyak komponen kendaraan listrik yang diproduksi di dalam negeri, semakin banyak manfaat yang dirasakan rakyat," kata Puan.

Selain itu, Puan berharap, pemerintah juga agar terus membangun infrastruktur pendukung bagi industri kendaraan listrik, dan juga menarik minat masyarakat untuk beralih ke alat transportasi yang lebih ramah lingkungan.

"Harus terus disosialisasikan ke masyarakat luas bahwa kendaraan listrik lebih hemat dan ramah lingkungan, ketimbang bahan bakar minyak," ujarnya. (*)